

## **BAB**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dijabarkan pada bab sebelumnya terkait likuiditas, solvabilitas, dan Kualitas Pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak periode 2017-2021, dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel likuiditas yang diukur menggunakan FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA.
2. Variabel solvabilitas yang diukur menggunakan DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI.
3. Variabel kualitas pembiayaan yang diukur menggunakan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang tergolong kecil, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dalam periode waktu lima tahun dan hanya melakukan penelitian pada bank umum syariah saja, sementara masih

terdapat sektor perbankan syariah lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

3. Penelitian ini hanya menggunakan satu rasio untuk menghitung masing-masing variabel eksogen yaitu FDR untuk menghitung likuiditas, DER untuk menghitung solvabilitas dan NPF untuk menghitung kualitas pembiayaan. Sementara masih terdapat rasio-rasio lain untuk menghitung masing-masing variabel tersebut.

### **5.3 Saran Penelitian Berikutnya**

Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Umum Syariah dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian. Dengan melihat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan sejumlah saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat memperluas sampel penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan tahun yang lebih baru serta dapat melakukan penelitian pada sektor perbankan syariah lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) agar menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat, baru, dan variatif.

3. Penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat menggunakan rasio-rasio yang berbeda untuk menghitung likuiditas, solvabilitas dan kualitas pembiayaan dengan faktor yang berbeda sehingga akurasi penelitian dapat ditingkatkan.

